

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk perguruan tinggi di Indonesia yang dikenal sebagai program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka". Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdiri dari beberapa bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi, salah satunya adalah pelaksanaan magang di industri dan tempat kerja lainnya, studi independent dengan mitra-mitra kampus merdeka, bangkit *by Google*, Goto, Traveloka, kampus mengajar, membangun desa (KKN Tematik) dan lain sebagainya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual di tempat saat bekerja untuk meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan untuk bekerja atau menciptakan pekerja baru dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan saat ini.

Proses pembelajaran di Kampus Merdeka merupakan salah satu wujud terpenting dari pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran di Kampus Merdeka menawarkan tantangan dan peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kebebasan dan mencari ilmu melalui realitas dan dinamisme lapangan. seperti persyaratan keterampilan, masalah nyata, interaksi sosial, kerjasama tim, manajemen diri, kebutuhan kinerja, tujuan dan kinerja. Melalui program pembelajaran mandiri yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, keterampilan dan soft skill siswa akan terbentuk dengan kuat [1].

Studi independen Bersertifikat merupakan salah satu dari banyaknya program yang ada dalam Kampus Merdeka, program studi independent bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pemahaman sesuai dengan bidang yang diminati mahasiswa. Program studi independent memberikan pengalaman ilmu maupun

pengalaman yang mungkin belum pernah didapat ketika melakukan pembelajaran di setiap perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar. Program ini dapat menjadi dorongan pelajar di Indonesia untuk lebih meningkatkan kualitas diri dari segi *hard skill* maupun *soft skill*, yang nantinya dapat menjadi bekal ketika terjun di lapangan kerja sesuai dengan kemampuan yang diminati. Program studi independen ini dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan atau satu semester penuh dengan bobot 20 SKS yang dapat dikonversikan sebagai pengganti nilai mata kuliah satu semester pada perguruan tinggi yang ditinggalkan untuk mengikuti program ini.

Program studi independen *Become a Flutter Master. From zero to hero* di Alterra Academy adalah program pelatihan yang berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis *mobile*, yang bertujuan untuk memperkenalkan bahasa pemrograman Dart, mengelola proyek dengan GitHub, membangun aplikasi seluler dengan *framework* Flutter, dan menggunakan Rest API. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan aplikasi berbasis *mobile* secara rinci, komprehensif dan terstruktur.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan “Laporan Akhir Studi Independen Bersertifikat *Become a Flutter Master. From Zero to Hero* Di Alterra Academy” adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari cara mengembangkan *mobile* aplikasi menggunakan bahasa Dart dan *framework* Flutter.
2. Menghasilkan produk berupa *mobile* aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Dart dan *framework* Flutter.

C. Ruang Lingkup

Aktivitas Studi Independen *Become a Flutter Master. From zero to hero* di Alterra Academy meliputi pembelajaran individu, *mini project* dan *capstone project* dalam bentuk tim. Pada pembelajaran individu, akan mengikuti kelas

dalam bentuk *asynchronous* (*online* melalui modul belajar di *Learning Management System* Alterra Academy) dimana dapat berkonsultasi dengan *expert* terkait materi yang dipelajarinya melalui forum diskusi secara *synchronous* melalui (*online room zoom*).

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Alterra Academy (ALTA) adalah sebuah platform akselerasi karir di bidang teknologi komputer yang membantu para talenta potensial untuk menjadi versi terbaik dari talenta tersebut dan membantu organisasi di Indonesia untuk mendapatkan talenta yang terbaik untuk organisasi tersebut [2]. Berikut logo identitas Alterra Academy, dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 1.1 Logo *Alterra Academy*

1. Visi Alterra Academy

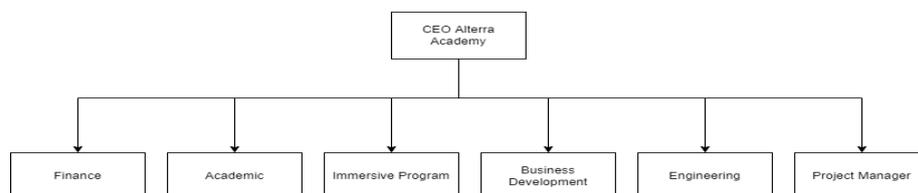
Visi Alterra Academy yaitu, melihat lebih banyak lagi putra-putri Indonesia menjadi ahli di bidang teknologi atau menjadi seseorang yang dapat membuka usaha dibidang teknologi bertaraf global.

2. Misi Alterra Academy

- a. Memberikan pendidikan teknologi yang berkualitas bagi siapapun orang Indonesia tanpa mempedulikan latar belakang mereka (lokasi, tingkatan ekonomi, pendidikan).
- b. Mencetak lulusan-lulusan terbaik yang dihormati di bidangnya.
- c. Menjadi salah satu sumber referensi untuk perkembangan dan pembelajaran teknologi di Indonesia.

3. Struktur Organisasi

Alterra Academy sebagai salah satu perusahaan dalam bidang teknologi di Indonesia yang berfokus pada pendidikan dan ekosistem billing teknologi pembayaran. Dalam mewujudkan visi maupun misinya, Alterra Academy memiliki sistem dari berbagai jenjang dengan tujuan terciptanya operasional yang maksimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Alterra Academy menerapkan sistem tersebut dalam sebuah diagram yang sering disebut dengan struktur organisasi, berikut diagram dapat dilihat pada



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Alterra Academy

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut merupakan beberapa metode penulisan laporan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan oleh penulis untuk melakukan penulisan laporan dan mengumpulkan data. Studi Literatur dilakukan dengan mencari, membaca dan mempelajari berbagai informasi dari buku, jurnal, *paper* yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Metode Diskusi

Metode Diskusi dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan satu tim proyek dan pembimbing lapangan.